



Optimalisasi Cloud Storage Guna Pengelolaan Data Administrasi Desa Pledokan

Alfa Faridh Suni¹, Amanda Mahardika Putri², Ade Murti Muzaiyanah³,
Krisna Purbawanto⁴, Dika Ayu Safitri⁵

¹ Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

² Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

³ Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

⁴ Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

⁵ Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Email: alfafs@mail.unnes.ac.id, 2amandamahardika255@students.unnes.ac.id, 3ademurtimuzaiyanah@students.unnes.ac.id,

4krisnanpurbawanto@students.unnes.ac.id, 5avsaf.dika@students.unnes.ac.id

Abstrak. Program UNNES GIAT merupakan kegiatan yang ditujukan oleh mahasiswa guna mengembangkan bakat dan kemampuan secara terstruktur. Program UNNES GIAT merupakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat pedesaan dengan cara mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Program ini sangat bermanfaat bagi mereka karena dapat memberikan simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan satu sama lain. Kegiatan UNNES GIAT juga dilaksanakan bersama kegiatan lain yaitu sosialisasi tentang Optimalisasi Cloud Storage Guna Pengelolaan Data Administrasi Desa yang ditujukan kepada perangkat desa dan dilaksanakan di kantor desa Pledokan pada tanggal 14 Juni 2022. Kegiatan ini memberikan pelatihan yang dapat memudahkan perangkat desa dalam mengelola data yang dapat terbagi secara terstruktur dengan menggunakan teknologi komputer, laptop, dan *smartphone*.

Abstract. The UNNES GIAT program is an activity intended by students to develop talents and abilities in a structured manner. The UNNES GIAT program is a KKN (Real Work Course) that aims to serve the villagers by optimizing the potential of natural resources and human resources. This program is very beneficial for them because it can provide a symbiotic mutualism which means mutually benefiting each other. The UNNES GIAT activity was also carried out together with other activities, namely the socialization of Optimizing Cloud Storage for Village Administration Data Management aimed at village officers and implementation at the Pledokan village office on June 14, 2022. This activity provides training that can facilitate village officers in managing data that can be shared structurally by using computer, laptop, and *smartphone* technology.

Keywords: Cloud Storage, KKN, Giat

Pendahuluan

Desa Pledokan merupakan desa yang terletak di daerah Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Lokasi desa ini cukup jauh dengan area keramaian kota. Membutuhkan waktu sekitar 30 menit lebih untuk menjangkau tempat-tempat yang penting seperti pasar, puskesmas, maupun area perkantoran. Desa Pledokan memiliki kondisi yang sejuk yang mana masih dikelilingi oleh sumber daya alam yang terletak di hutan dan perkebunan. Desa Pledokan terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Pledokan, Dusun Resowinangun, Dusun Kemuning, dan Dusun Kemuning. Setiap desa ini memiliki banyak potensi alam yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang perekonomian baik pada warga maupun desa. Salah satu contoh potensi alam yang terdapat di setiap dusun adalah tumbuhan kopi. Tumbuhan kopi sendiri sebenarnya sudah dikembangkan pada Desa Pledokan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal pembangunan desa. Desa Pledokan memiliki tempat pusat untuk mengurus bagian administrasi. Tempat itu adalah kantor desa Pledokan. Kantor desa Pledokan memiliki 12 perangkat desa dengan jumlah riwayat pendidikan yang berbeda-beda, antara lain Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum dan Perencanaan, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Kepala Dusun Kemuning, Kepala Dusun Pledokan, Kepala Dusun Ngaglik dan Staf Teknis. Setiap perangkat desa memiliki jumlah riwayat pendidikan yang berbeda-beda dan kebanyakan riwayat pendidikan akhir mereka adalah SMA dan SMK. Total keseluruhan jumlah dari riwayat pendidikan yang telah mereka tempuh ada sebanyak 40 tingkat pendidikan.

Dalam literasi digital pada perangkat desa Pledokan, pengetahuan mereka telah memumpuni dan terlebih lagi pada kantor desanya sudah terfasilitasi oleh perangkat teknologi yaitu komputer serta laptop yang dimiliki oleh beberapa perangkat desa dan yang terpenting adalah Wi-Fi untuk media akses internet. Sementara itu, untuk pengetahuan Google Docs terutama penggunaan Google Spread pada pekerjaan administrasi masih dikatakan kurang karena semua perangkat desa masih menggunakan aplikasi pengeditan dokumen secara offline milik Microsoft. Sementara itu, untuk pembagian atau *sharing* file administrasi masih menggunakan metode *flashdisk*. Hal ini cukup merepotkan untuk pengerjaan file karena tidak bisa terhubung langsung ke perangkat komputer ke komputer yang lain dan harus memindahkan file-file terlebih dahulu ke alat tersebut. Dari permasalahan ini, penulis ingin menerapkan kebiasaan baru dalam pengolahan data atau file administrasi melalui media Google Docs yaitu Google Spread.

Pembangunan desa di Indonesia saat ini dirasakan masih tidak merata. Masih adanya klasifikasi desa yaitu desa berkembang, mandiri, dan tertinggal menjadi bukti bahwa pembangunan di Indonesia belum merata. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor salah satu diantaranya yaitu adanya permasalahan pelayanan publik yang dihadapi pemerintah desa seperti masih banyak administrasi desa yang bersifat manual dan belum mengandalkan teknologi informasi. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakannya sebuah pelatihan untuk perangkat desa.

Selama pelaksanaan program KKN UNNES GIAT terdapat salah satu program utama yang telah dirancang dan dilaksanakan bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Program tersebut adalah kegiatan pemberdayaan tentang Sosialisasi Optimalisasi Cloud Storage Guna

Data Pengelolaan Data Administrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam mengolah data administrasi desa dengan mengoptimalkan teknologi yang berupa *Cloud storage*. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memberikan pelatihan dalam bidang teknologi yang diberikan kepada semua perangkat desa Pledokan sebagai bentuk pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh tim KKN UNNES GIAT beserta Dosen Pembimbing lapangan. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

1.1. PROFIL DESA

Berikut ini merupakan profil Desa Pledokan :

1.2.1. PEMERINTAHAN DESA

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam konteks penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dalam melaksanakan tugas pelayanan, pembangunan desa, serta pembinaan masyarakat maka desa selain memiliki sumber Pendapatan Asli Desa, Desa juga berhak untuk mendapatkan Alokasi Dana Desa, BHPDRD, dan Dana Desa (DD). Dalam era otonomi, Pemerintahan Desa Pledokan juga melaksanakan kegiatan Otonomi tersebut. Indikatornya adalah penggalan potensi desa yang ada, namun usaha tersebut masih jauh dari harapan Pemerintah Desa Pledokan karena masih kurangnya faktor pendanaan, SDM, pendapatan masyarakat desa serta Pendapatan Asli Desa Pledokan yang hingga sampai saat ini mengandalkan tanah Kas desa. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Kegiatan asal usul Desa Pledokan dibiayai secara mandiri / swadaya warga masyarakat Desa Pledokan.

Dalam melaksanakan Pemerintahan Desa, Aparatur Pemerintah Desa tidak terlepas dari peran serta Lembaga Desa yang ada, berikut ini jumlah dan keanggotaan Lembaga yang ada di Desa Pledokan :

- | | |
|--|------------|
| a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) | : 5 orang |
| b. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) | : 5 orang |
| c. LINMAS | : 22 orang |
| d. RT | : 12 orang |
| e. RW | : 4 orang |
| f. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | : 22 orang |

1.2.2. DEMOGRAFI

a. Kondisi Geografis

Desa Pledokan masuk wilayah Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang dengan luas wilayah 908.09 ha yang terbagi atas 4 (empat) dusun yaitu :

- a) Dusun Pledokan
- b) Dusun Ngaglik
- c) Dusun Resowinangun
- d) Dusun Kemuning

Desa ini berbatasan dengan Desa Kemitir Desa Trayu, Desa Duren di sebelah selatan, Desa Keseneng di sebelah Utara, Desa Duren dan Desa Keseneng di sebelah Barat, Desa Trayu dan Desa Piyanggang di sebelah Timur. Desa Pledokan terletak pada ketinggian 800 m dpl, memiliki curah hujan rata-rata 13,215 mm dengan topografi daerah dataran tinggi.

b. Gambaran Umum Demografis

1. Luas

- Luas Desa Pledokan : 308,090 ha
- Tanah Sawah : 34 ha
- Tanah Perkebunan : 55 ha
- Tanah Fasilitas Umum : 2,2399 ha
- Tanah Bengkok : 8,846 ha

2. Batas Desa

- Sebelah Utara : Desa Keseneng
- Sebelah Timur : Desa Tratu dan Desa Piyanggang
- Sebelah Selatan : Desa Kemitir, Desa Trayu dan Desa Duren
- Sebelah Barat : Desa Duren dan Desa Keseneng

3. Penduduk

- Jumlah Laki-laki : 693 jiwa
- Jumlah Perempuan : 666 jiwa
- Jumlah Penduduk : 1.359 jiwa
- Jumlah KK : 478 KK

4. Profesi/Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	LK	PR	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	169,	160,	329,
2	MENGURUS RUMAH TANGGA		22,	22,
3	PELAJAR/MAHASISWA	71,	53,	124,
4	PEGAWAI NEGERI SIPIL	4,	3,	7,
5	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1,		1,
6	PETANI/PEKEBUN	271,	278,	549,
7	KARYAWAN SWASTA	46,	51,	97,

8	BURUH HARIAN LEPAS	6,	1,	7,
9	BURUH TANI/PERKEBUNAN	2,		2,
10	TUKANG JAHIT		1,	1,
11	GURU	2,	2,	4,
12	BIDAN		1,	1,
13	PELAUT	1,		1,
14	PERANGKAT DESA	1,	1,	2,
15	WIRASWASTA	119,	93,	212,

Tabel 1. Tabel Profesi/Pekerjaan

5. Pendidikan

- Jumlah Gedung Sekolah

PAUD : 1 Unit

TK/RA : 1 Unit

SD/MI : 1 Unit

- Perangkat Desa Pledokan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	NAMA PERANGKAT DESA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN
1.	Alimin	Kepala Desa	SDN Pledokan
			SMP Sudirman Sumowono
			SMA Kanisius Ambarawa
2.	Subhi Fathul Anif	Sekretaris Desa	TK Perwanida 2
			SDN Pledokan
			SMPN 1 Sumowono
			SMA Islam Sudirman Ambarawa
			Universitas Wahid Hasyim Semarang

3.	Juweni	Kaur Umum dan Perencanaan	SDN Pledokan
			SMPN 2 Ambarawa
4.	Liawati	Kaur Keuangan	SD Taman Siswa
			SMP Taman Siswa
			SMAN Teluk Betung Lampung
5.	Istaim Billah	Kasi Pemerintahan	SDN Pledokan 2
			MTs Al-Bidayah Candi Ambarawa
			STM Dokter Cipto Salatiga
6.	Suparti	Kasi Kesejahteraan	SDN Pledokan 2
			MTs Al-Bidayah Candi Ambarawa
			Paket C Bagus Wandira
7.	Endang Setiawati	Kasi Pelayanan	RA Perwanida
			SDN Pledokan
			SLTP N 1 Sumowono
			Paket C Bagus Wandira
8.	Agus Sukmono	Kepala Dusun Kemuning	SDN Pledokan
			SMP Sudirman Sumowono
9.	Haryono	Kepala Dusun Pledokan	SDN 01 Ngabean Boja
			SMPN 02 Boja
			SMK Muhammadiyah Boja
10.	Untung Parwaji	Kepala Dusun	SDN Pledokan

		Ngaglik	SMPN 1 Sumowono
			SMK Dr. Cipto Ambarawa
11.	Fitri Qodharoyana	Staf Teknis	TK Pertiwi 8 Semin
			SDN Semin 2
			SLTP N 1 Semin
			SMK N 1 Wonosari
			STMIK Pranata Indonesia
12.	Sri Purwanti	Staf Teknis	TK Tarbiyatul Banin
			SDN Tegal Waton 01
			SMP Islam Sudirman Tingkir
			Universitas Widya Dharma Klaten

6. Kesehatan Masyarakat

- Poliklinik Kesehatan Desa : 1 buah
- Bidan Desa : 1 Orang
- Balita : 60 anak
- Balita Gizi Buruk : 0 anak
- Balita Gizi Baik : 60 anak
- Rumah tangga menggunakan air bersih/pipa: 478 Rumah Tangga
- Rumah tangga menggunakan air sungai : Rumah tangga

1.2 Esensi Kuliah Kerja Nyata

Esensi Kuliah terdapat pada kepmem Diknas No. 232/U/2000 tentang tujuan dan arah pendidikan tinggi, dalam pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan akademik memiliki tujuan yaitu menyiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi atau kesenian serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat setempat dan memperkaya kebudayaan nasional

Kemudian pasal 3 ayat 2 butir b menyatakan bahwa program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai bidang keahlian dalam kegiatan yang produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap sesuai dengan norma kehidupan bersama.

Esensi Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat sehingga perbanyak kegiatan jangka panjang bersama warga untuk membangun desa, bukan mengajar suatu desa.

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian KKN pemberdayaan masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau hal-hal yang terdapat di Desa Pledokan. Metode observasi yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan kinerja pemerintah desa di Desa Pledokan untuk menentukan pelaksanaan program kerja pada kegiatan tersebut.

2. Metode Penyuluhan dan Sosialisasi

Metode penyuluhan atau sosialisasi adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta individu, kelompok, atau masyarakat untuk memecahkan suatu masalah dengan memperhitungkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya setempat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan kegiatan, data, dan informasi dalam bentuk foto, video, atau arsip. Dokumen yang diperlukan dalam kegiatan Sosialisasi tentang Optimalisasi Cloud Storage Guna Data Pengelolaan Data Administrasi adalah foto dan video.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat pada 14 Juni 2022 yang dilaksanakan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dibantu oleh Tim KKN Unnes Giat Desa Pledokan telah dirancang sesuai dengan kesepakatan bersama.

Optimalisasi *Cloud Storage* Guna Pengelolaan Data Administrasi Desa

Kegiatan pemberdayaan Optimalisasi *Cloud Storage* Guna Pengelolaan Data Administrasi Desa yang ditujukan kepada perangkat desa Pledokan ini terlaksana dengan 3 metode. 3 metode tersebut adalah metode observasi, metode sosialisasi, dan metode dokumentasi. Pada bagian metode observasi, mahasiswa KKN dan dosen pembimbing lapangan akan mengamati dan meneliti permasalahan yang dialami oleh perangkat desa

selama menjalankan pelatihan *Cloud Storage* pada fasilitas milik Google Drive yaitu Google Spreadsheet. *Cloud storage* sendiri adalah media penyimpanan file berbasis *online* yang menggunakan koneksi internet untuk mengakses data (Widarma & Yasin S, 2021). *Cloud storage* merupakan penemuan baru dalam dunia penyimpanan data yang memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media penyimpanan *offline* seperti *hardisk* dan *flashdisk*. Data yang disimpan ke dalam *cloud storage* akan disimpan di sejumlah server yang dikelola oleh pihak penyedia layanan atau yang biasa disebut *hosting*. Sementara itu, metode sosialisasi pada pelatihan ini digunakan untuk memberikan pengetahuan sekaligus melatih sumber daya manusia dalam hal perubahan perilaku terutama berkaitan dalam pekerjaan pengelolaan data dan yang terpenting perangkat desa yang sebagai peserta dapat menyelesaikan permasalahan data dengan mudah dan terarah. Pada metode ini, beberapa perangkat desa mengalami kesusahan dalam menggunakan teknologi yang ada pada Google Spread karena masih kurangnya pengetahuan dalam menjalankan fitur Google Drive tersebut sehingga mereka tidak dapat mengerjakan kegiatan dengan lancar. Bukan hanya itu saja, akses internet pada Desa Pledokan dan utamanya pada kantor desa mereka masih dikatakan kurang karena kondisi daerah yang belum terpasang tower provider internet yang tidak maksimal dan tidak menyeluruh pada titik area tertentu. Namun, setelah perangkat desa mengikuti pelatihan ini, akhirnya perangkat desa kini telah dapat menjalankan fitur *Google Spread* dengan baik dan mereka telah merasa mudah dalam pengerjaan pengelolaan data administrasi desa. Sedangkan bagian metode dokumentasi, hasil data-data yang berupa informasi mengenai kelebihan dan kekurangan pada kegiatan, foto dan video pelaksanaan akan dijadikan sebagai dokumen yang penting yaitu laporan penelitian yang bertujuan untuk memeriksa, menjabarkan dan mempublikasikan sebagai kepentingan umum baik peneliti dan pembaca publik.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian dari masyarakat kita yang masih terjebak dalam kemiskinan serta keterbelakangan (Noor, 2011).

Pengabdian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berjudul Optimalisasi *Cloud Storage* Guna Pengelolaan Data Administrasi yang dilakukan dengan cara memberikan informasi terkait pengelolaan data administrasi dengan menggunakan penyimpanan file berbasis online. Sosialisasi dilakukan dengan menampilkan Power Point dan menjelaskan langkah-langkah menyimpan data. Dalam proses sosialisasi ini, masing-masing perangkat desa menggunakan perangkat laptop guna mempermudah dalam mempraktekkan secara langsung langkah-langkah yang dijelaskan. Khalayak sasaran sosialisasi ini adalah perangkat desa di Desa Pledokan. Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada Selasa, 14 Juni 2022 berlokasi di kantor desa, Desa Pledokan.

Tujuan dari diadakannya sosialisasi pengabdian ini untuk meningkatkan kinerja perangkat desa melalui sosialisasi terkait optimalisasi *cloud storage* untuk pengelolaan data administrasi, membantu dalam melakukan administrasi desa, dan guna mempermudah proses pengelolaan data administrasi di Desa Pledokan. Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari adanya sosialisasi pengabdian ini, antara lain membantu pemerintah desa dalam kelancaran program kerja Pemerintah Desa, mampu memberikan pengetahuan

terkait optimalisasi *cloud storage* untuk pengelolaan data administrasi, dan dapat mempermudah proses pengelolaan data administrasi di Desa Pledokan.

Hasil yang didapat dari sosialisasi pengabdian ini yaitu:

1. Perangkat desa dapat mengikuti kegiatan pengabdian DPL dengan lancar dan tertata, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat.
2. Terlihat dari keaktifan perangkat desa mengikuti sosialisasi sehingga optimalisasi data pada persentase bahan masalah menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.
3. Ilmu yg diberikan tidak hanya teori saja tetapi juga ilmu praktek yang dapat memudahkan perangkat desa untuk memahami dan menerapkan materi yang disampaikan.
4. Terciptanya booklet yang berisi materi serta langkah-langkah menyimpan data guna bertujuan untuk memberi pengetahuan perangkat desa dalam mengatur data-data penting.

Terdapat beberapa hambatan yang terjadi saat pelaksanaan sosialisasi optimalisasi *cloud storage* untuk pengelolaan data administrasi yaitu kendala sinyal, mengingat bahwa jarak desa Pledokan dengan Kota lumayan jauh maka disana hanya tersedia beberapa *provider* saja, sedangkan pada sosialisasi tersebut membutuhkan akses internet yang cukup baik. Namun, hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan data internet pribadi yang tersedia. Hambatan lainnya yaitu perangkat laptop yang disediakan dari Tim KKN Unnes Giat terbatas, sehingga ada perangkat desa yang menggunakan laptop pribadi, dan kurangnya ilmu berbahasa Inggris juga menjadi hambatan dalam memahami kata dan kalimat yang terdapat pada laptop ketika praktek. Namun hal tersebut tidak menghalangi antusias perangkat desa dan tim pelaksana.



Gambar 1. Penjelasan materi dari DPL terkait cloud storage



Gambar 2. Perangkat desa mempraktekkan langkah menggunakan cloud storage dibantu Tim KKN Unnes Giat



Gambar 3. Booklet materi

Simpulan

Kegiatan UNNES Giat adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES dengan menyumbangkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membantu memecahkan masalah yang ada di desa sasaran. Di dalam kegiatan UNNES Giat terdapat program pemberdayaan. Program ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dibantu oleh Tim KKN UNNES Giat desa Pledokan. Program ini adalah sosialisasi terkait optimalisasi *cloud storage* untuk pengelolaan data administrasi. *Cloud Storage* adalah media penyimpanan file berbasis online atau digital yang mengandalkan koneksi internet untuk akses data program ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 berlokasi di kantor desa dengan perangkat desa sebagai sasaran utama pemberian

sosialisasi tersebut. Program ini memiliki tujuan yaitu mempermudah dalam proses pengolahan data administrasi sehingga kinerja perangkat desa dapat meningkat. Program ini dilaksanakan dengan metode observasi, sosialisasi, dan dokumentasi.

Hal yang didapat dari pelaksanaan program ini adalah Perangkat desa dapat mengikuti kegiatan pengabdian DPL dengan lancar dan tertata, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat, Terlihat dari keaktifan perangkat desa mengikuti sosialisasi sehingga optimalisasi data pada persentase bahan masalah menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya, Ilmu yg diberikan tidak hanya teori saja tetapi juga ilmu praktek yang dapat memudahkan perangkat desa untuk memahami dan menerapkan materi yang disampaikan, Terciptanya booklet yang berisi materi serta langkah-langkah menyimpan data guna bertujuan untuk memberi pengetahuan perangkat desa dalam mengatur data-data penting.

Referensi

- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Widarma, A., & Yasin S, M. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Data Di Desa Bagan Asahan. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Fahanam Jefree & Supriyanti, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2017). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENGELOLAAN DATA LAZISMU SE-DIY. *Jurnal Pemberdayaan*, Vol.1, No.2, hal 315-318.
- Nurhidayatulloh, Apandi S., Subariah R., Harmon C. & Fahrudin E. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE DOCUMENT PADA IKATAN REMAJA MASJID NURUL ULUM ABAI, SANGIR BATANG HARI SOLOK SELATAN - SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, Vol. IV, No.2.
- B. Ulum, F. A. Fantiro, & Mochamad, and N. Rifa, "LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan PEMANFAATAN GOOGLE APPS DI ERA LITERASI DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR," vol. 14, no. 2, pp. 22–31, 2019.
- D. A. Maulana, "PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE APPS FOR EDUCATION BAGI GURU-GURU DI MGMP MATEMATIKA SMA KABUPATEN DAN KOTA KEDIRI," pp. 1390–1396, 2018.
- I. Handayani, H. Kusumahati, and A. N. Badriah, "Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi," *Sisfotenika*, vol. 7, no. 2, p. 177, 2017, doi: 10.30700/jst.v7i2.155.
- Prihandi, Ifan. *Tutorial Google Drive Dan Google Apps*. Deepublish, 2017.

Winarno, ST.E, Ali, Z. and SmitDev, C, (2013). Step By Step Aplikasi Google Apps. Semarang: Elex Media Komputindo.

Ismawan F, Irfansyah P & Apriyani Dani D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage-Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA, *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, Vo. 1, No.1, hal. 61-70.*

Bisong, E. (2019). An Overview of Google Cloud Platform Services. In: Building Machine Learning and Deep Learning Models on Google Cloud Platform. Apress, Berkeley, CA. https://doi.org/10.1007/978-1-4842-4470-8_2